

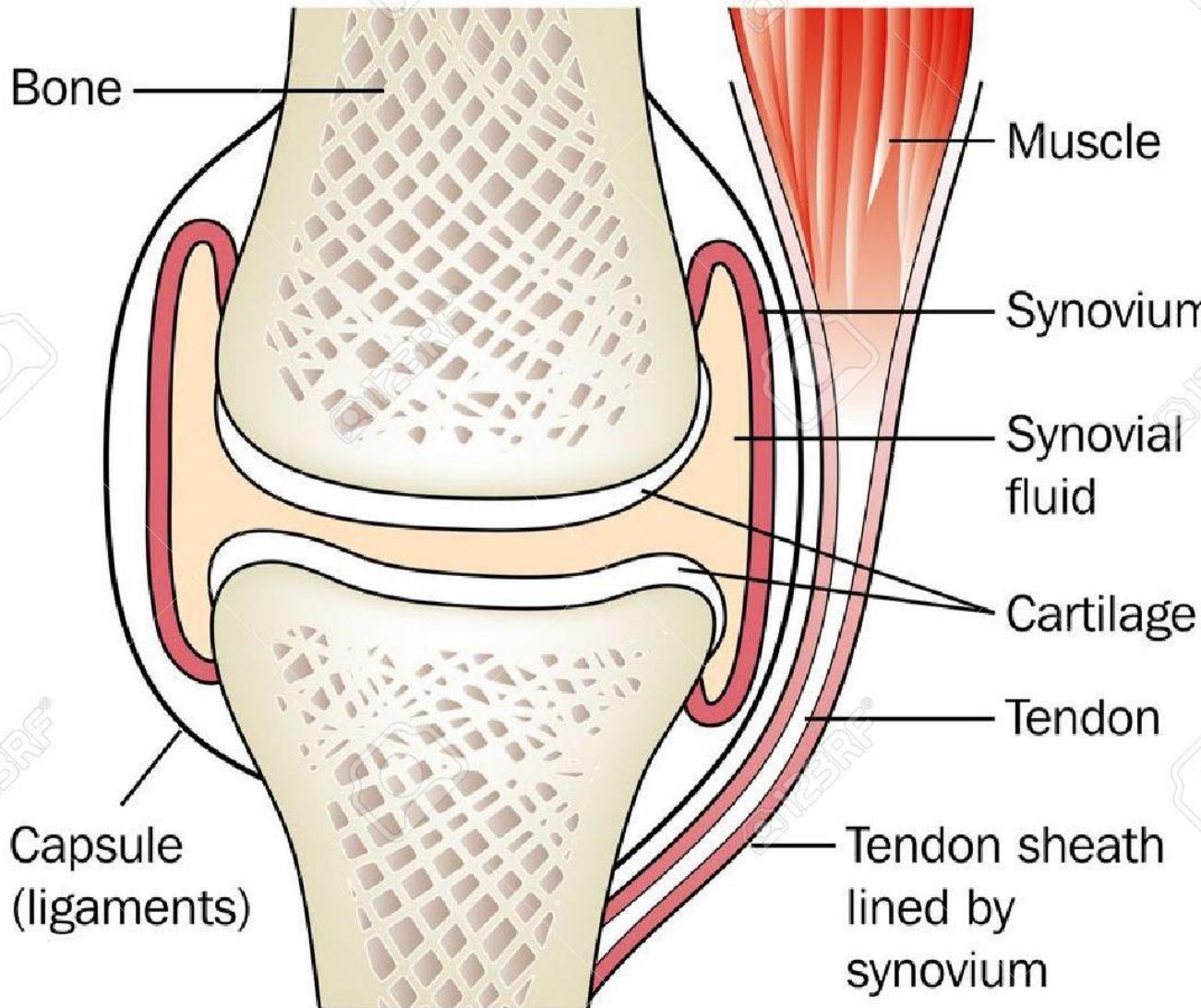
Osteoarthritis

Isbandiyah, dr SpPD

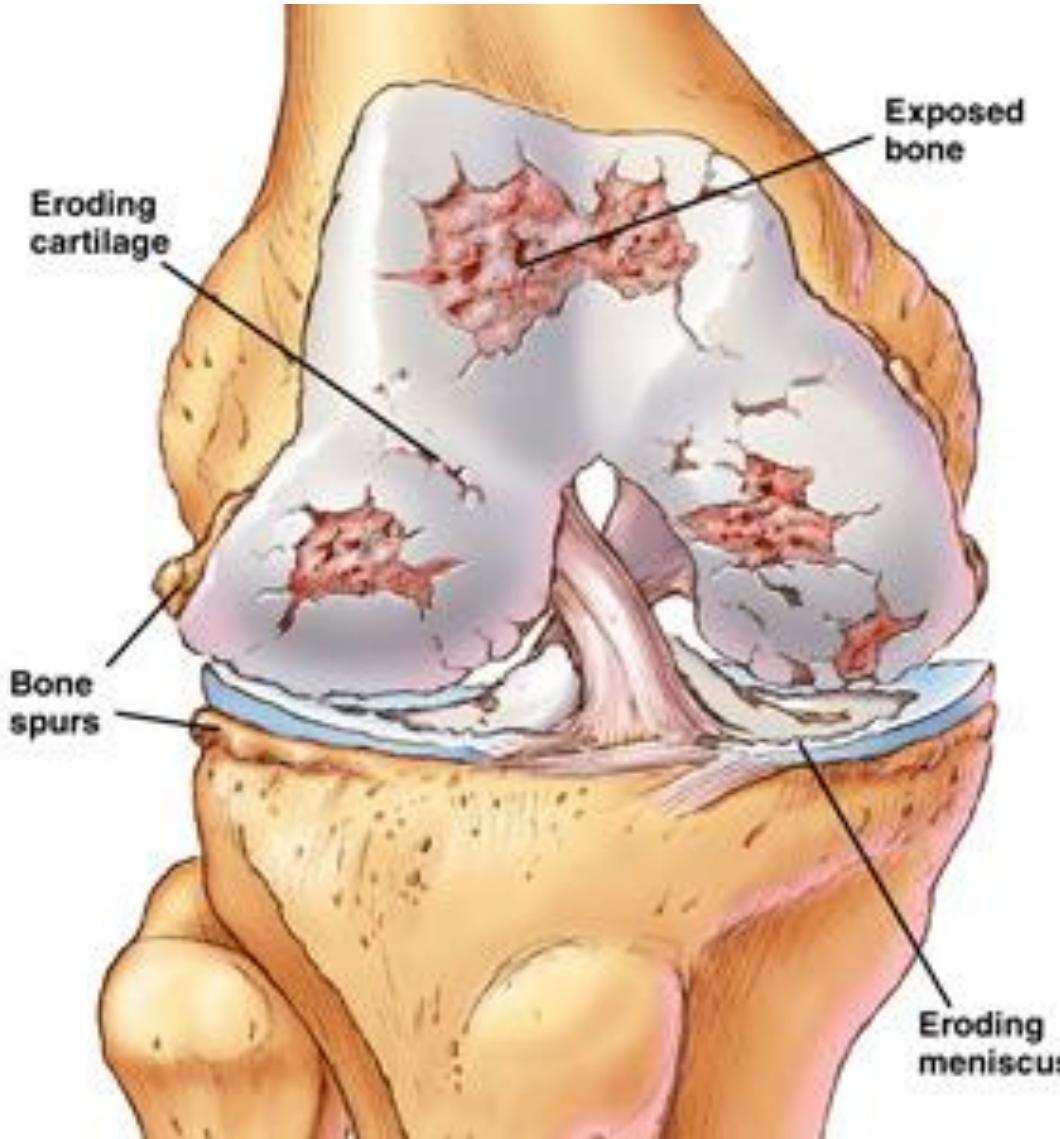
FKUMM

Definisi OA

- degenerasi tulang rawan sendi, sehingga terjadi fibrilasi, fisura, ulserasi dan hilangnya ketebalan secara penuh pada permukaan sendi



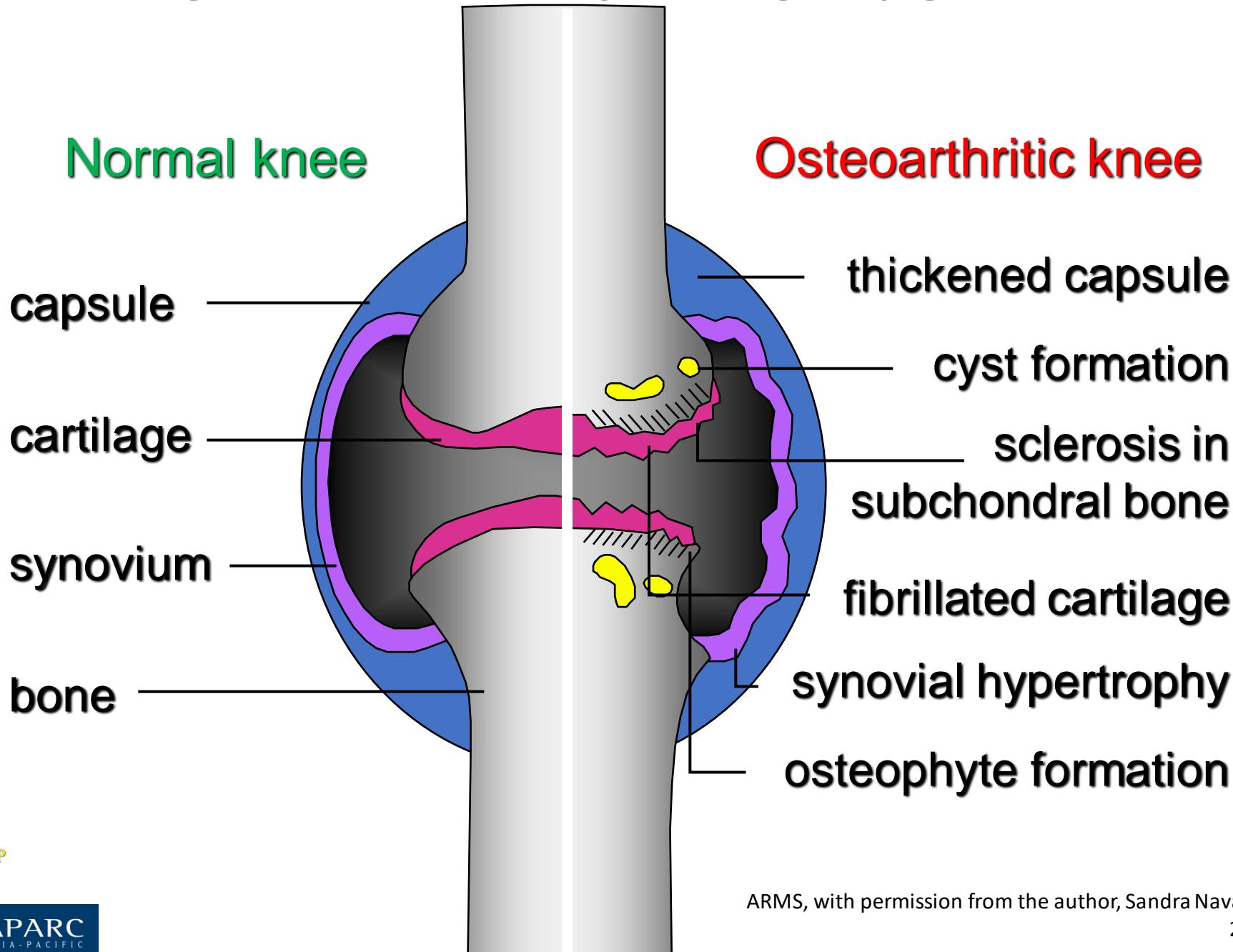
OA

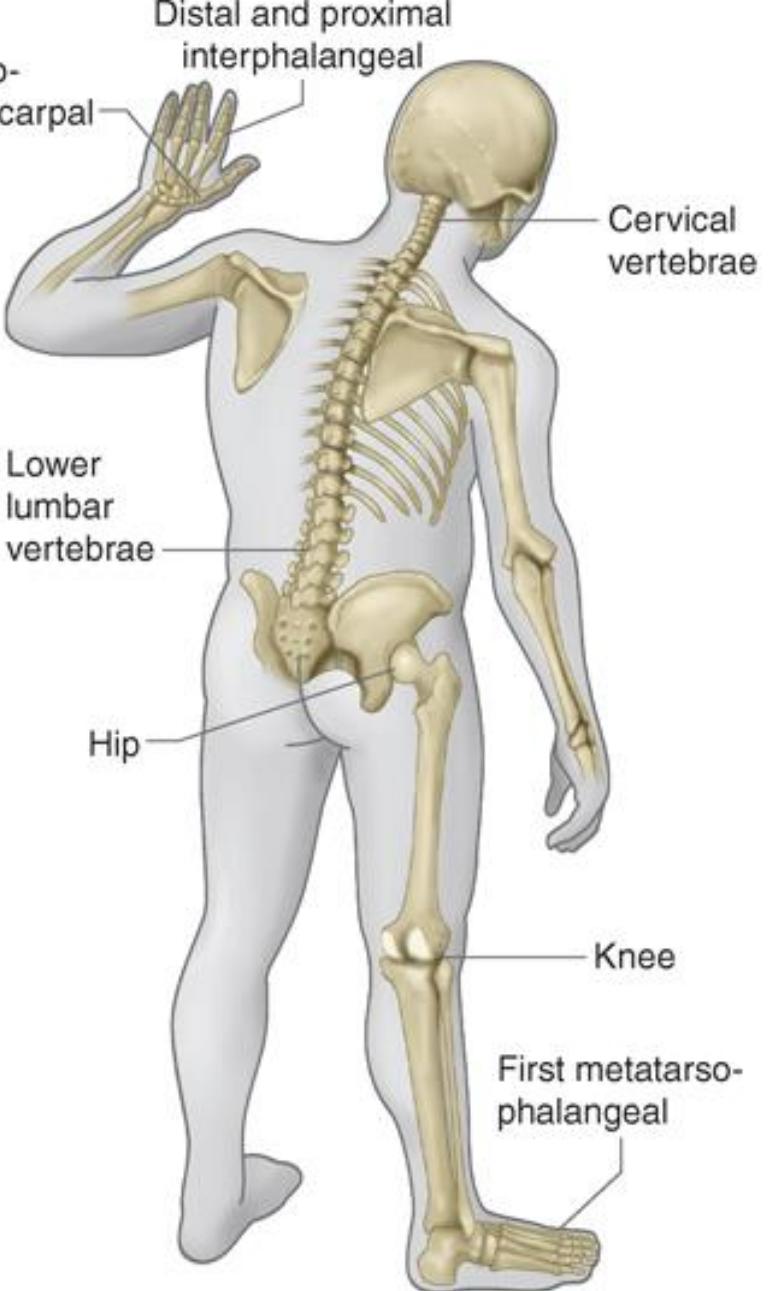


OA is a disease of joints that affects all of the weight-bearing components of the joint:

- Articular cartilage
- Menisci
- Bone

NORMAL vs. OA JOINT





Sendi yang sering terkena OA

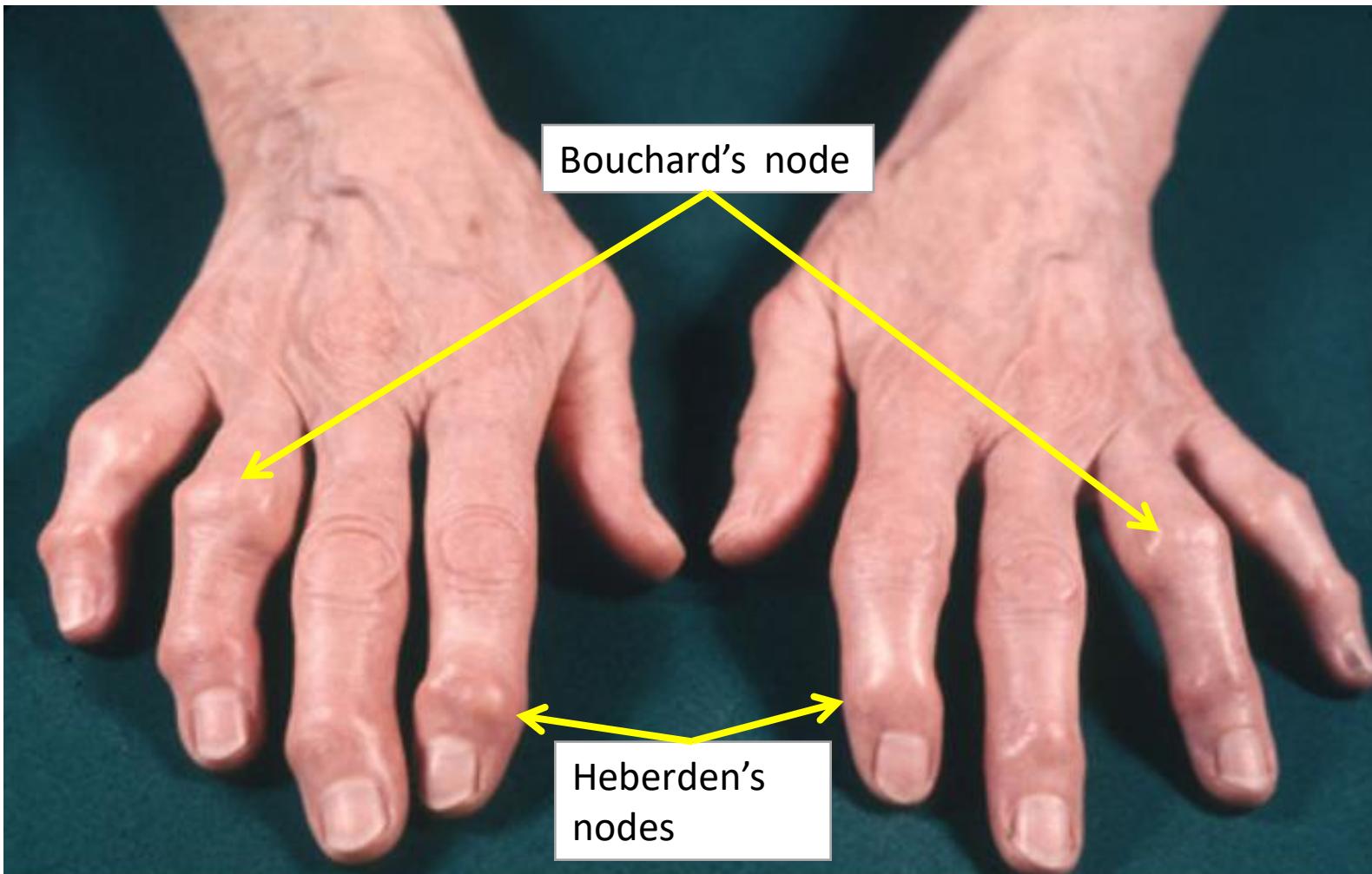
Source: Longo DL, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Jameson JL, Loscalzo J: *Harrison's Principles of Internal Medicine*, 18th Edition: www.accessmedicine.com

Copyright © The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved.

Faktor Resiko OA

- Umur , usia >70 tahun 70% terkena OA
- Jenis kelamin: < 45 tahun pria = wanita, > 50 tahun wanita > pria
- Suku bangsa: Amerika Serikat: Indian > kulit putih, OA paha lebih sering pada kaukasia daripada asia
- Cedera sendi, penggunaan sendi repetitif
- Genetik
- Obesitas

OA pada tangan



Source: Longo DL, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Jameson JL, Loscalzo J: *Harrison's Principles of Internal Medicine*, 18th Edition: www.accessmedicine.com

Copyright © The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved.

Klasifikasi OA berdasar etiologi

- Primer (idiopatik)
- Sekunder :
 - Metabolik
 - Kelainan struktur sendi
 - Trauma
 - Inflamasi

Manifestasi klinis OA

Gejala (keluhan/ subektif):

- Nyeri sendi: bertambah jika bergerak, berkurang jika diam
- Kaku sendi (< 1 jam)
- Krepitasi
- Pembesaran sendi
- Perubahan gaya berjalan

Diagnosis OA

- A. Anamnesis
- B. Pemeriksaan Fisik
- C. Pendekatan untuk menyingkirkan diagnosis penyakit lain.
- D. Pemeriksaan penunjang

A. Anamnesis

- Nyeri dirasakan berangsur-angsur (onset gradual)
- Tidak disertai adanya inflamasi (kaku sendi dirasakan < 30 menit, bila disertai inflamasi, umumnya dengan perabaan hangat, bengkak yang minimal, dan tidak disertai kemerahan pada kulit)
- Tidak disertai gejala sistemik
- Nyeri sendi saat beraktivitas

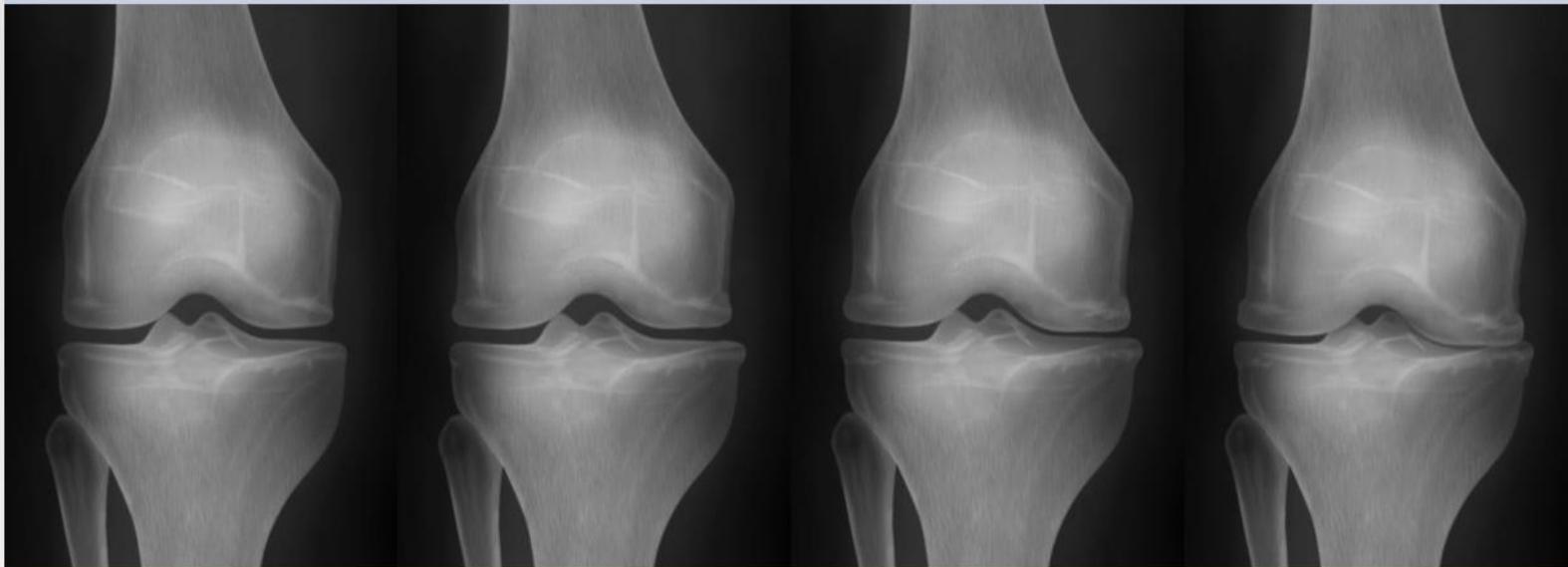
Anamnesis (cont...)

Sendi yang sering terkena:

- Sendi tangan: carpo-metacarpal (CMC I), Proksimal interfalang (PIP) dan distal interfalang (DIP),
- dan Sendi kaki:
Metatarsofalang (MTP) pertama.
Sendi lain: lutut, V. servikal, lumbal, dan hip.

Imaging – Radiography (X-ray)

Kellgren-Lawrence (KL) grading scale



Grade 1

Grade 2

Grade 3

Grade 4

CLASSIFICATION	Normal	Doubtful	Mild	Moderate	Severe
DESCRIPTION	No features of OA	Minute osteophyte: doubtful significance	Definite osteophyte: normal joint space	Moderate joint space reduction	Joint space greatly reduced: subchondral sclerosis

The grading system focuses on **osteophyte** formation, joint-space narrowing, and bone **sclerosis**.



Kellgren-Lawrence
Grading System

B. Pemeriksaan fisik

- Tentukan BMI
- Perhatikan gaya berjalan/pincang?
- Adakah kelemahan/atrofi otot
- Tanda-tanda inflamasi/efusi sendi?
- Lingkup gerak sendi (ROM)
- Nyeri saat pergerakan atau nyeri di akhir gerakan.
- Krepitus
- Deformitas/bentuk sendi berubah
- Gangguan fungsi/keterbatasan gerak sendi
- Nyeri tekan pada sendi dan periartikular
- Penonjolan tulang (Nodul Bouchard's dan Heberden's)
- Pembengkakan jaringan lunak
- Instabilitas sendi

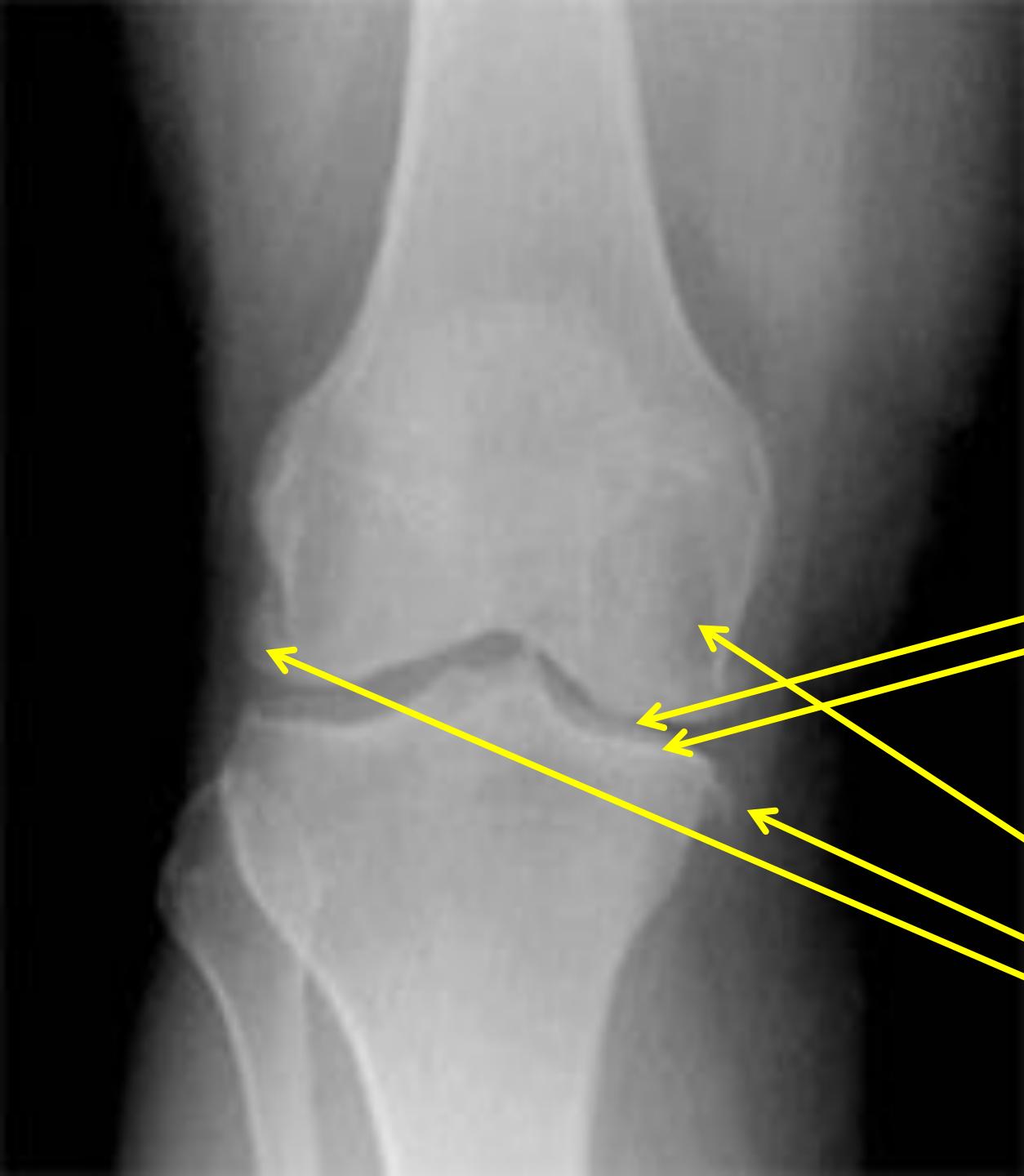
C. Pendekatan untuk menyingkirkan diagnosis lain

- Adanya infeksi
- Adanya fraktur
- Kemungkinan keganasan
- Kemungkinan Artritis Reumatoïd

D. Pemeriksaan Penunjang

- Tidak ada pemeriksaan darah khusus
- Pemeriksaan darah membantu menyingkirkan diagnosis lain dan monitor terapi.
- Pemeriksaan radiologi dilakukan untuk klasifikasi diagnosis atau untuk merujuk ke ortopaedi

Gambaran Radiologis



- Penyempitan celah sendi
- Peningkatan densitas (sklerosis) tulang subkhondral
- Kista tulang
- Osteofit (spur formation) pada pinggir sendi

OA lutut (ACR) - Klinis

Nyeri sendi lutut

dan

paling sedikit 3 dari 6 kriteria di bawah ini:

1. krepitus saat gerakan aktif
2. kaku sendi < 30 menit
3. umur > 50 tahun
4. pembesaran tulang sendi lutut
5. nyeri tekan tepi tulang
6. tidak teraba hangat pada sinovium sendi lutut.

Sensitivitas 95% dan spesifisitas 69%

OA lutut (ACR) – Klinis & Radiologis

Nyeri sendi lutut

dan

adanya osteofit

dan

paling sedikit 1 dari 3 kriteria di bawah ini:

1. kaku sendi <30 menit
2. umur > 50 tahun
3. krepitus pada gerakan sendi aktif

Sensitivitas 91% dan spesifisitas 86%

OA lutut (ACR) – Klinis & Laboratoris

Nyeri sendi lutut

dan

paling sedikit 5 dari 9 kriteria berikut ini:

1. Usia >50 tahun
2. kaku sendi <30 menit
3. Krepitus pada gerakan aktif
4. Nyeri tekan tepi tulang
5. Pembesaran tulang
6. Tidak teraba hangat pada sinovium sendi terkena
7. LED<40 mm/jam
8. RF <1:40
9. Analisis cairan sinovium sesuai OA

Sensitivitas 92% dan spesifitas 75%

PENATALAKSANAAN OA

- Non-Pharmacologic
- Pharmacologic
- Surgery

Tujuan Pengobatan OA

- Edukasi pasien
- Mengontrol nyeri
- Meningkatkan fungsi sendi
- Mengubah perjalanan penyakit serta konsekuensinya
- Meningkatkan kualitas hidup

Terapi Nonfarmakologi

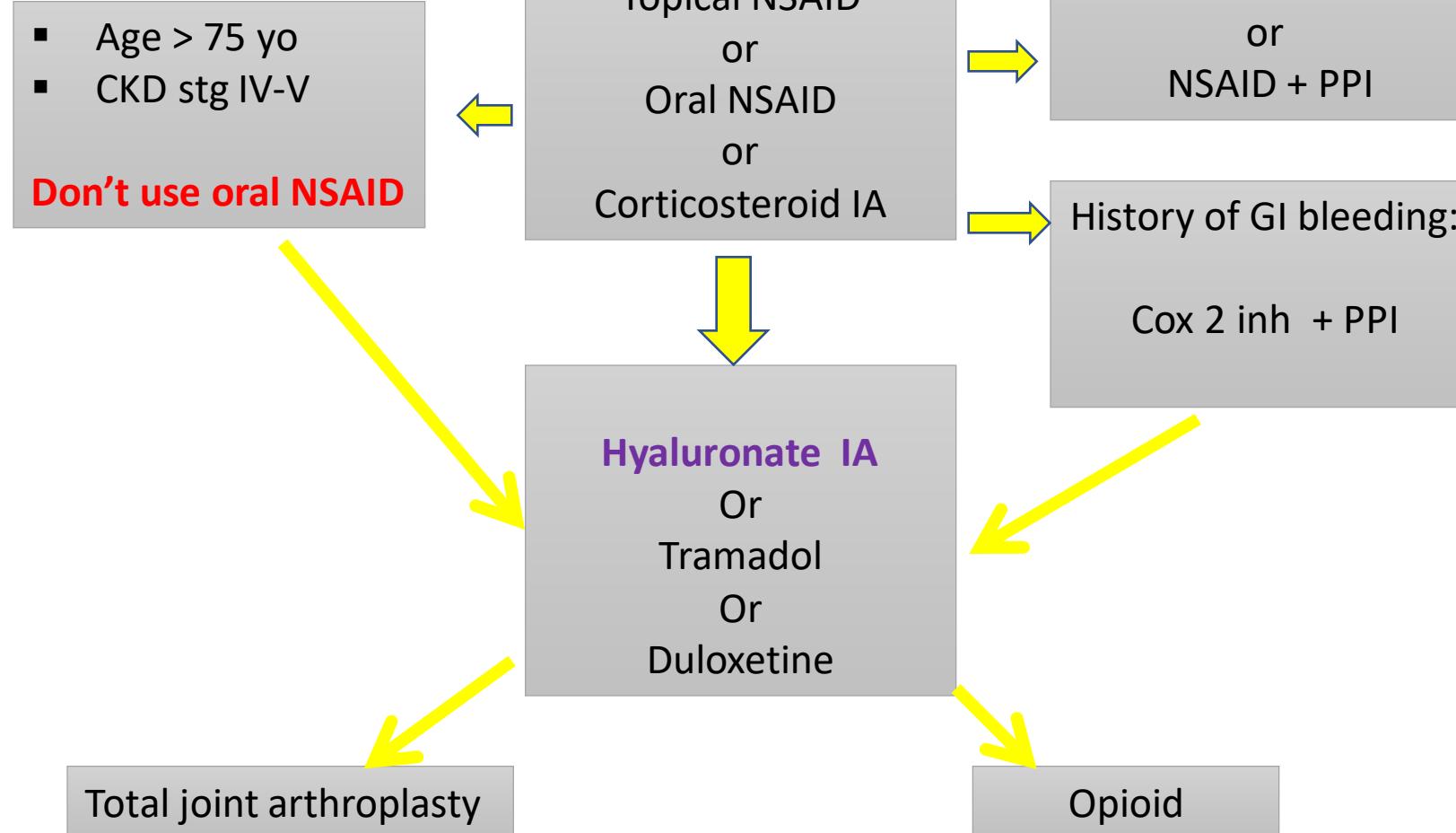
- Edukasi pasien
- Modifikasi gaya hidup
- Menurunkan BB
- Latihan aerobik (senam taichi, yoga)
- Latihan penguatan otot-otot penyangga sendi
- Terapi okupasi misalnya menggunakan splint dan alat bantu gerak sendi

Terapi farmakologi

- Acetaminophen
- Oral NSAIDs/ Cox2 inhibitor
- Topical NSAIDs
- Tramadol
- Intraarticular corticosteroid injections

American College of Rheumatology 2012
Recommendations for the Use of
Nonpharmacologic and Pharmacologic Therapies
in Osteoarthritis of the Hand, Hip, and Knee

MARC C. HOCHBERG,¹ ROY D. ALTMAN,² KARINE TOUPIN APRIL,³ MARIA BENKHALT,³
GORDON GUYATT,⁴ JESSIE McGOWAN,³ TANVEER TOWHEED,⁵ VIVIAN WELCH,³
GEORGE WELLS,³ AND PETER TUGWELL³



Kesimpulan

- Penatalaksanaan OA memerlukan tim yang terpadu dan modalitas nonfarmakologi serta farmakologi
- Penatalaksanaan OA adalah “individualised therapy”